

Idul Fithri : Jum'at, Sabtu dan mungkin Ahad.

Ditulis Oleh : Staf IslamOnline.net

Diterjemahkan oleh Yusuf KS (<http://myks.wordpress.com>)

Kairo – Umat Muslim di dunia akan mulai merayakan 'Idul Fitri (yang merupakan puncak dari bulan shaum, shalat, pembacaan/penghapalan Al-Qur'an, dan amal) pada setidaknya tiga hari yang berbeda.

Departemen Agama Saudi telah mengumumkan bahwa Kamis 11 Oktober hilal telah terlihat di beberapa wilayah kerajaan, maka pada hari Jum'at 12 Oktober akan menjadi hari pertama 'Idul Fitri.

Pengumuman yang mirip telah disampaikan oleh Gulf Cooperation Council (Dewan Kerjasama Teluk) yang beranggotakan Qatar, Kuwait, Bahrain dan Uni Emirat Arab.

Departemen Agama Palestina, Yordania, Tunisia, Yaman dan Sudan telah menyatakan bahwa hari pertama 'Idul Fithri akan terjadi pada hari Jumat.

Departemen Agama Turki telah menyatakan hari Jumat sebagai hari pertama perayaan muslim (Idul Fithri), tetapi berdasarkan hisab (perhitungan) astronomi.

Libya telah mengumumkan pada hari Rabu 10 Oktober bahwa Libya akan merayakan Idul Fithri pada hari Jum'at berdasarkan perhitungan astronomi Libya.

Dewan Mufti Rusia telah mengeluarkan suatu pernyataan bahwa pada hari Kamis hilal telah terlihat dan hari Jum'at akan menjadi hari pertama 'Idul Fitri.

Mufti Filipina juga telah menyatakan hari Jum'at sebagai hari pertama 'Idul Fitri berdasarkan ru'yah hilal.

Departemen Agama di Tatarstan menyatakan bahwa hilal telah tampak, yang menyebabkan hari Jum'at akan menjadi hari pertama 'Idul Fitri.

Pemberitahuan yang mirip telah disampaikan oleh Departemen Agama Azerbaijan, Georgia, Tajikistan, Kazakhstan, Armenia, dan Kirgizstan.

Kerajaan Islam di Kosovo (Serbia) telah mengatakan di suatu pernyataan pada website mereka bahwa hari Jum'at akan menjadi hari pertama Idul Fitri berdasarkan hisab astronomi.

Di Albania, kerajaan Islam telah memberitahukan IslamOnline bahwa umat muslim akan merayakan Idul Fitri pada hari Jum'at.

Departemen Agama Islam di Rumania, Bosnia dan Montenegro telah membuat pengumuman yang mirip berdasarkan hisab astronomi.

Umat Muslim minoritas yang berada di Norwegia dan Denmark telah memutuskan untuk mengikuti Arab Saudi dalam perayaan Idul Fithri pada hari Jum'at.

Idul Fithri adalah salah satu dari dua perayaan Islam yang terpenting, bersama dengan Idul Adha.

Setelah melakukan shalat Id, Khutbah Id, dan bersuka cita, Umat Muslim mengunjungi rumah temannya atau kerabat saudaranya.

Biasanya, setiap orang memakai baju baru untuk Id, dan anak-anak menunggu untuk mendapatkan hadiah.

Tetapi tidak semua Muslim akan menyelenggarakan hari Id pada hari Jum'at.

Oman, yang juga merupakan anggota Gulf Cooperation Council (Dewan Kerjasama Teluk), menyatakan bahwa bulan Ramadhan akan berakhir pada hari Jum'at, sehingga Idul Fithri akan dirayakan pada hari Sabtu.

Departemen Agama di Mesir, Suriah, Algeria dan Uzbekistan telah mengumumkan hal yang seperti itu.

Pemelihara Surat Penguasa (Keeper of the Rulers' Seal) , Engku Tan Sri Ibrahim Engku Ngah, telah menyatakan bahwa Muslim Malaysia akan merayakan Idul Fithri pada hari Sabtu.

Syaikhul Islam yang telah ditunjuk oleh Raja Thailand untuk menjadi pemimpin Muslim Thailand, telah mengumumkan pada hari Kamis bahwa 7.5 juta Muslim Thailand akan merayakan Idul Fithri pada hari Sabtu.

Minoritas muslim di Eropa juga akan merayakan Idul Fithri pada hari Sabtu.

“Berdasarkan pada hisab (perhitungan) astronomi, Jum'at 12 Oktober akan menjadi hari terakhir Ramadhan, dan Sabtu 13 Oktober akan menjadi hari pertama Idul Fithri” kata Dewan Fatwa dan Penelitian Eropa.

Perkumpulan Imam di Belanda telah menyatakan bahwa Sabtu akan menjadi hari pertama Idul Fithri.

Dewan Agama Islam di Prancis telah mengatakan bahwa Idul Fithri akan dirayakan pada hari Sabtu karena hilal tidak terlihat.

Perkumpulan Islam Amerika Utara juga telah memberitahukan bahwa Idul Fithri akan dirayakan pada hari Sabtu di Amerika Utara.

Moroko, Bangladesh, Pakistan, India melihat hilal Syawal pada hari Jum'at.

Ru'yah hilal selalu menjadi permasalahan yang kontroversi diantara negara-negara Muslim, dan bahkan para ulama terlihat memiliki berbeda pendapat tentang permasalahan ini.

Sebagian ulama menyatakan bahwa Muslim di daerah/negeri/negara yang berbeda harus mengikuti ru'yah negeri yang melihat hilal selama negeri-negeri tersebut masih memiliki malam yang sama⁽¹⁾. Sebagian ulama lain menyatakan bahwa setiap negeri Muslim dimana saja harus mengikuti penentuan Hilal dan tanggal Hijriyah di Arab Saudi⁽²⁾.

Sumber

http://www.islamonline.net/servlet/Satellite?c=Article_C&cid=1190886244794&pagename=Zone-English-ArtCulture%2FACELayout

:

Catatan Kecil Penerjemah :

- (1) Ini adalah pendapat yang menyatakan bahwa satu Ru'yah berlaku untuk satu negeri dan negeri yang berdekatan. Negeri yang berdekatan juga bisa ditafsirkan dengan negeri-negeri yang memiliki malam yang sama.
- (2) Ini adalah pendapat yang menyatakan bahwa satu Ru'yah hilal berlaku untuk semua negeri. Sebagian ulama yang berpegang pada pendapat ini mengambil patokan Arab Saudi. Sebagian ulama lain berpendapat tidak harus Arab Saudi yang dijadikan patokan, selama ada negeri yang melihat hilal dengan jujur, terpercaya dan terbukti maka negeri tersebut bisa diikuti.

Masih ada satu pendapat lagi tentang hilal yaitu masing-masing negeri memiliki ru'yah masing-masing. Tentang masalah penentuan hilal, penerjemah juga sudah membuat suatu artikel tentang hal tersebut. Silakan cek di web blog penerjemah [Colors of Johohoho] (<http://myks.wordpress.com>), link artikelnya : <http://myks.wordpress.com/2007/10/03/penentuan-hilal-dengan-ruyah-dan-hisab/>

==Versi Asli tulisan ini dalam bahasa Inggris==

`Eid Friday, Saturday, Possibly Sunday

By IOL Staff

CAIRO — Muslims worldwide will start celebrating `Eid el-Fitr, which crowns a month of fasting, prayer, Qur'an recitation and charity, on at least three different days.

Saudi religious authorities announced Thursday, October 11, that the new lunar moon has been sighted in several areas of the kingdom and thus Friday, October 12, will be the first day of `Eid el-Fitr.

Similar announcements were made in fellow Gulf Cooperation Council members Qatar, Kuwait, Bahrain and the United Arab Emirates.

Palestinian, Jordanian, Tunisian, Yemeni and Sudanese religious authorities said the first day of `Eid will be on Friday.

Turkey's religious affair authorities confirmed Friday as the first day of the Muslim festive but based on astronomical calculations.

Libya had announced on Wednesday, October 10, that it will start celebrating `Eid on Friday based on its own astronomical calculations.

The Mufti Council of Russia issued a statement Thursday that the new lunar moon has been sighted and Friday will be the first day of `Eid el-Fitr.

The mufti of the Philippines also confirmed Friday as the first day of `Eid based on moon sighting.

The religious authorities in Tatarstan confirmed the birth of the new lunar moon, making Friday the start of `Eid.

Similar announcements were made by authorities in the Central Asian republics of Azerbaijan, Georgia, Tajikistan, Kazakhstan, Armenia and Kirgizstan.

The Islamic Sheikhdome in Kosovo said in a statement on its website that Friday will be the beginning of `Eid based on earlier astronomical calculations.

In Albania, the Islamic Sheikdom told IOL that Muslims will celebrate `Eid el-Fitr as of Friday.

Islamic religious authorities in Romania, Bosnia and Montenegro made similar announcements based on earlier astronomical calculations.

Muslim minorities in Norway and Denmark decided to follow Saudi Arabia in celebrating `Eid Friday.

`Eid Al-Fitr is one of the two most important Islamic celebrations, together with `Eid Al-Adha.

After special prayers to mark the day, festivities and merriment start with visits to the homes of friends and relatives.

Traditionally, everyone wears new clothes for `Eid, and the children look forward to gifts.

But not all Muslims will start the celebration on Friday.

Oman, a GCC country, announced that the holy fasting month of Ramadan will end Friday and that `Eid el-Fitr will start Saturday.

Religious authorities in Egypt, Syria, Algeria and Uzbekistan made similar announcements.

The Keeper of the Rulers' Seal, Engku Tan Sri Ibrahim Engku Ngah, confirmed that Malaysian Muslims will celebrate `Eid Saturday.

Sheikul Islam, who is appointed by the Thai King to be the leader of Thai Muslims, announced Thursday that the 7.5 million Thai Muslims will celebrate `Eid on Saturday.

Muslim minorities in Europe will also celebrate `Eid Saturday.

"According to astronomical calculations, Friday, October 12, will be the last day of Ramadan and Saturday, October 13, will be the first day of `Eid," said the European Council for Fatwa and Research (ECFR).

The Imams Association in the Netherlands confirmed Saturday as the first day of `Eid.

The Council on Muslim Faith in France said `Eid will be celebrated Saturday because the new moon could not be sighted.

The Islamic Society of North America also announced that `Eid Al-Fitr will fall Saturday in North America.

Morocco, Bangladesh, Pakistan, India sight Shawwal moon Friday

Moon sighting has always been a controversial issue among Muslim countries, and even scholars seem at odds over the issue.

While one group of scholars sees that Muslims in other regions and countries are to follow this sighting as long as these countries share one part of the night, another states that Muslims everywhere should abide by the lunar calendar of Saudi Arabia.

http://www.islamonline.net/servlet/Satellite?c=Article_C&cid=1190886244794&pagename=Zone-English-ArtCulture%2FACELayout